

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, didapatkan beberapa hal yang bisa disimpulkan. Pertama, tujuan utama perempuan menggunakan aplikasi kencan Bumble belum tentu untuk mencari pasangan romantis, bisa jadi karena mereka ingin mencari suasana baru atau mengisi kekosongan, namun tetap memilah laki-laki yang sesuai dengan kriterianya dan menaruh harapan adanya yang berpotensi jadi pacar di kemudian hari. Kedua, perempuan memaknai pengungkapan diri saat bermain Bumble bermacam-macam. Ada yang memaknai pengungkapan dirinya sebagai umpan untuk menarik topik pembicaraan atau mewakili kriteria pasangan yang diminati, ada pula yang tidak terlalu mengungkapkan diri secara gamblang sebelum *match* dengan pasangannya di Bumble. Hal-hal yang dilakukan sebagai pengungkapan diri oleh perempuan saat menggunakan Bumble dimaknai dengan pengungkapan diri yang dijalankan dengan aturan dan batasan sesuai dengan karakteristik yang dikemukakan oleh Beebe & Redmond (2020).

Selain itu, perempuan juga memaknai pengungkapan diri yaitu merefleksikan persepsi tentang sifat dari suatu hubungan. Seiring berjalannya waktu, perempuan mengungkapkan dirinya dengan menunjukkan persepsi mengenai hubungan dengan pasangannya. Jika mereka semakin tidak banyak mengungkapkan diri atau pengungkapan tersebut tidak berkembang, maka dapat dianggap bahwa hubungan dengan pasangannya pun tidak berkembang ke arah yang lebih serius/romantis. Ketiga, proses pengungkapan diri yang terjadi pada perempuan saat bermain aplikasi kencan Bumble selaras dengan tingkatan yang dikemukakan oleh John Powell, yaitu terdapat lima tingkat pengungkapan diri yang terjadi untuk mengarah kepada hubungan yang lebih intim. Namun tidak semua tingkat telah dilewati dalam proses pengungkapan diri tersebut, karena seluruh perempuan yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini tidak pernah memiliki hubungan romantis atau berpacaran

dengan pasangannya di Bumble. Para partisipan hanya berhasil mencapai tingkat pengungkapan diri yang ke dua, yaitu perasaan pribadi.

Tingkat pengungkapan diri yang terjadi juga tidak semuanya dijalankan secara mendalam. Sesuai dengan model penetrasi sosial yang dibentuk oleh Taylor dengan model lingkaran *pie*, maka posisi proses pengungkapan diri yang terjadi oleh para perempuan dalam menggunakan aplikasi Bumble sama seperti *pie C*, yaitu informasi yang diungkapkan kepada pasangannya di Bumble terdiri dari berbagai aspek, namun tidak semuanya terungkap secara mendalam.

Proses pengungkapan diri terjadi secara berbeda-beda dari setiap partisipan, mereka memiliki lapisan keterbukaan diri kepada pasangannya masing-masing, walaupun fase membuka diri mereka mirip-mirip, namun kedalaman informasi yang diungkapkan tetap berbeda.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perempuan mengungkapkan dirinya dalam berkomunikasi dengan calon pasangannya di aplikasi kencan Bumble. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pengambilan data wawancara, ada baiknya jika wawancara dilakukan secara langsung dan tanpa terburu-buru, biarkan para partisipan menceritakan segala pengalamannya dengan bantuan arahan dari pertanyaan penelitian supaya data yang dihasilkan juga benar-benar sesuai dengan pendapat serta pengalaman para partisipan. Selain itu, dikarenakan penelitian ini menyangkut kehidupan pribadi seseorang, sebaiknya peneliti di kemudian hari dapat memastikan para partisipan benar-benar setuju dan nyaman jika dirinya dijadikan sebagai subjek penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi para pengguna aplikasi kencan *online* atau yang memiliki niat untuk bermain aplikasi kencan *online*, terutama perempuan yang akan bermain Bumble, penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran atau acuan bagaimana Anda akan berproses dalam mengungkapkan diri kepada pasangan di Bumble. Sebagai seorang perempuan, sebaiknya selalu berhati-hati dan tidak terlalu banyak mengungkapkan diri yang dapat mengancam keamanan diri walaupun Bumble mendukung perempuan untuk semakin proaktif.

